

# Jurnal Abdidas Volume 2 Nomor 6 Tahun 2021 Halaman 1257-1262

# JURNAL ABDIDAS

http://abdidas.org/index.php/abdidas



# Upaya Pencegahan Pemutusan Mata Rantai Penularan Covid-19 di Kepenghuluan Bagan Punak Meranti Rokan Hilir

# Husnah<sup>1</sup>, Puspa Ningrum<sup>2</sup>, Yulnefia<sup>3</sup>

Teknik Sipil, Universitas Abdurrab Pekanbaru, Riau, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail: husnah@univrab.ac.id<sup>1</sup>, puspa.ningrum@univrab.ac.id<sup>2</sup>, yul.nefia@univrab.ac.id<sup>3</sup>

#### Abstrak

Pertengahan Maret, Indonesia menetapkan Covid-19 sebagai darurat nasional hingga awal Juli, Rokan Hilir tercatat sebagai Zona Hijau. Awal Juli Rokan Hilir menjadi Zona Merah dikarenakan sudah adanya transmisi lokal. Dan angka positif Covid-19 di Rokan Hilir terus bertambah. Hal ini menunjukkan berkurangnya kepekaan masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan seperti mencuci tangan menggunakan sabun, memakai masker, menjaga jarak, tidak berkumpul di tempat keramaian, serta tetap dirumah saja. Walaupun secara kelurahan/desa, Desa Bagan Punak Meranti dan Kelurahan Simpang Kanan masih belum ada yang terkonfirmasi positif Covid-19, tapi penting untuk tetap menjaga serta menginformasikan, sehingga bisa lebih waspada terhadap penyebaran Covid-19 dan tidak adanya penambahan kasus positif selanjutnya untuk wilayah tersebut. Tujuan pengabdian ini adalah untuk melakukan upaya memutuskan rantai penyebaran Covid-19. Adapun kegiatan yang dilakukan pada pengabdian ini adalah penyebaran poster Covid-19, penyuluhan dan edukasi luring pandemi Covid-19 dan membagikan masker kain. Hasil pengabdian ini adalah pada masyarakat desa Bagan Punak Meranti dan Kecamatan Simpang Kanan memahami bahaya Covid-19.

Kata kunci: Covid-19, edukasi, pandemi

#### Abstract

In mid-March, Indonesia declared Covid-19 a national emergency until early July, Rokan Hilir was registered as a Green Zone. Early July, Rokan Hilir became the Red Zone due to local transmissions. And the positive number of Covid-19 in Rokan Hilir continues to grow. This shows the reduced sensitivity of the community to comply with health protocols such as washing hands with soap, wearing masks, maintaining distance, not gathering in crowded places, and staying at home. Even though in the kelurahan / kelurahan, Bagan Punak Meranti Village and Simpang Kanan Village are still not confirmed positive for Covid-19, this is important to continue to know and be informed about, in order to be more aware of the spread of Covid-19 and its spread. absence of additional positive cases for the region. that. The purpose of this service is to help the government break the chain of spreading Covid-19. Activities carried out at this service are distribution of Covid-19 posters, counseling and offline education of the Covid-19 pandemic and distribution of cloth masks. The result of this service is that the people of Bagan Punak Meranti Village and Simpang Kanan Regency understand the dangers of Covid-19.

**Keywords:** Covid-19, education, pandemic

Copyright © 2021 Husnah, Puspa Ningrum, Yulnefia

Corresponding author

Address : Jalan Riau Ujung No.73 Pekanbaru ISSN 2721-9224 (Media Cetak) Email : <a href="mailto:puspa.ningrum@univrab.ac.id">puspa.ningrum@univrab.ac.id</a> ISSN 2721-9216 (Media Online)

DOI : https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i6.463

#### **PENDAHULUAN**

Desa Bagan punak meranti RW 01 memiliki wilayah 34420 Meter menjadi pengabdian karena memiliki penghasil ikan terbesar di dunia. Tujuan pengabdian untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19 dengan cara memberi pengetahuan dengan tidak menakut-nakuti masyarakat. mengetahui dampak Covid-19 terhadap penghasilan. Masyarakat Bagan punak Meranti RW 01 memiliki beberapa letak geografis, yaitu: Sebelah utara RW 01/RT 10, Sebelah selatan RW 01/RT 01, Sebalah barat RW 02/RT 12, Sebelah timur RW 01/ RW 11. Berdasarkan Data, jumlah penduduk yang tercatat pada bulan Juni 2020, jumlah kk = 625 sedangkan jumlah jiwa = 2620 jiwa. Dengan rincian penduduk laki-laki berjumlah 1314 jiwa, sedangkan perempuan berjumlah 1306 jiwa.

Menurut Undang Undang No. 23 Tahun 1992 Tentang: Kesehatan, tentang Kesehatan dapat diartikan sebagai keadaan sejahtera badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. sedangkan arti lain kesehatan menurut WHO (1947) adalah suatu keadaan yang sempurna baik secara fiisik, mental dan sosial seta tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Dengan tingkat kesehatan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat perekonomian, begitupun sebaliknya (Srisumiati, 2016).

Secara umum penghasilan warga masyarakat Kepenghuluan Bagan punak meranti RT 01 dapat diidentifikasi ke dalam beberapa bidang pekerjaan, yaitu : PNS/TNI/POLRI, pedagang, pensiunan,

wiraswasta, pedagang, buruh bangunan/tukang. Berdasarkan tabulasi data tersebut diidentifikasi, di Kepenghuluan Bagan punak meranti RT 01 jumlah penduduk yang mempunyai pekerjaan ada 55,55 %. Dari jumlah tersebut, kehidupannya bergantung kegiatan wirausaha ada 41,47 % dari total keseluruhan penduduk.

Kegiatan masyarakat pelaku usaha penghuluan bagan punak meranti RT 01 terdapat sebagai PNS, TNI, buruh harian lepas, karyawan, wirausaha, pedagang baik itu membuka usahanya di penghuluan Bagan punak meranti RT 01 maupun di Kelurahan M Lembah Sari RT 01. Tingkat pendapatan masyarakat belum dapat mencukupi kebutuhan hidup karena harga barang tidak sebanding dengan penghasilan yang diperoleh mereka serta masih minimnya tingkat pendidikan, upah buruh karyawan swasta dinilai sudah cukup membantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu data menunjukkan bahwa warga masyarakat di Penghuluan Bagan punak meranti RT 01 memiliki alternatif pekerjaan karyawan swasta serta wiraswata.

#### Permasalahan Pandemi Covid-19

Corona virus disease 2019 (Covid-19) merupakan suatu penyakit yang dikarenakan oleh corona virus jenis baru. Berikut tentang Covid-19

 Corona virus adalah virus yang menyebabkan penyakit pada makhluk hidup yaitu manusia dan hewan. Jika terjangkit adalah manusia, maka dapat menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, dimulai dari influenza sampai penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Covid-19 ditemukan di tubuh manusia di Wuhan Cina, pada bulan Desember 2019, Lalu diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome 2 Coronavirus (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (Covid-19) (Mehta, 2020).

#### 2. Ciri-ciri Covid-19

Suhu tubuh ≥ 380°C, batuk kering, dan sesak napas. Daftar negara terdapat Covid-19 dapat dicek pada http://infeksiemerging.emkes.go.id.

### 3. Bahaya Covid-19

Penyakit memperlihatkan tanda-tanda ringan jika flu, batuk, nyeri pada tenggorokan dan disertai deman. Dapat sembuh dengan tidak perlu perawatan sekitar 1 dari 6 orang terinfeksi kira-kira sekitar 80% Covid-19 memiliki gejala ringan seperti flu, sakit tenggorokan, batuk, dan demam. Kira-kira 80% kasus dapat sembuh tanpa perlu perawatan khusus. Jika yang terinfeksi memiliki penyakit bawaan akan disertai pneumonia atau susah bernafas, yang biasanya muncul secara bertahap. Walaupun angka kematian penyakit ini masih rendah (sekitar 3%), namun orang yang berusia lanjut, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti diabetes, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung),

mereka biasanya lebih rentan untuk menjadi sakit parah. Melihat perkembangan hingga saat ini, lebih dari 50% kasus konfirmasi telah dinyatakan membaik, dan angka kesembuhan akan terus meningkat.

#### 4. Cara penularan Covid-19

Penyakit ini bisa menular melalui tetesan kecil (droplet) yang keluar dari lubang hidung dan mulut saat batuk atau bersin. Jika droplet terkena benda di sekitarnya, lalu ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang itu dapat terkena Covid-19. Dan juga bisa seseorang terinfeksi Covid-19 ketika tidak sengaja menghirup droplet dari yang terinfeksi. Oleh karena itu sangat penting untuk menjaga jarak dari orang yang sakit. Para ahli medis terus mengadakan penelitian untuk mengetahui asal virus, jenis virus, dan cara menjangkit.

5. Bisakah Covid-19 dapat menular dari orang yang tidak memiliki gejala. Masih dalam tahap penelitian untuk menentukan cara penularan virus, karena itu tetap dalam keadaan berhatihati dengan memakai masker, jaga jarak serta tetap menjaga kebersihan tangan, karena tidak dapat diketahui apakah benda disekitar aman dari virus. Karena yang tidak bergejala tidak akan ada mengeluarkan droplet jadi kecil kemungkinan untuk dapat menjangkiti namun tetap menjaga protokol kesehatan.

1260 Upaya Pencegahan Pemutusan Mata Rantai Penularan Covid-19 di Kepenghuluan Bagan Punak Meranti Rokan Hilir - Husnah, Puspa Ningrum, Yulnefia DOI: https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i6.463

- Siapa yang berisiko terinfeksi Covid-19 Orang yang sangat beresiko terkena covid adalah orang yang berinteraksi langsung dengan yang sakit, seperti tim kesehatan, dan berkunjung ke tempat umum serta melakukan perjalanan ke tempat terkena wabah. Untuk resiko mencegah ini harus melakukan pengawasan diri terhadap hal-hal yang menyebabkan terinfeksi seperti menjaga jarak, tidak berkerumun serta tetap memakai masker dalam keadaan apapun.
- Berapa lama yang diperlukan untuk melihat ciri-ciri jika telah terkena covid, 1 sampai 14 hari adalah masa dari awal mula terjangkit sampai memiliki gejala ringan hingga berat.
- Cara pencegahan penularan virus corona yang dapat dilakukan secara efektif untuk mencegah tertularnya virus ini yaitu:
  - 1. Menjaga sistem imunitas.
  - 2. Gerakan cuci tangan
- 3. Menggunakan masker
- 4. Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain
- 5. Tidak menyentuh mata, hidung dan mulut dan gunakan masker penutup mulut dan hidung.
- Buang tisu dan masker yang telah digunakan ke tempat sampah
- Tidak melakukan perjalanan ke daerah/ negara saat pandemi
- Tidak bepergian ke luar jika tidak ada keperluan yang mendesak

 Pantau perkembangan penyakit COVID-19 dari sumber resmi dan akurat.

#### **METODE**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan 3 kegiatan yaitu sebagai berikut:

## Sosialisasi Poster Covid-19

Kegiatan ini untuk menginformasikan kepada masyarakat dalam upaya pencegahan dan menghentikan penyebaran virus covid 19 dan untuk mendapatkan saran kesehatan di desa bagan punak meranti RT 01/ RW 01. Kegiatan ini dilakukan di desa bagan punak meranti Kabupaten Rohil pada tanggal 07 September 2020. Kegiatan penyebaran poster di desa bagan punak meranti ini berjalan lancar. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini yaitu dengan memberikan poster Covid-19 kepada masyarakat di lingkungan desa bagan punak meranti.

## Penyuluhan dan Edukasi

#### **Luring Pandemi Covid-19**

Kegiatan ini dapat bermanfaat untuk pencegahan virus Covid-19 dan untuk mengetahui bahaya dari virus, dan cara sehat cegah Covid-19 di desa bagan punak meranti. Tujuan Kegiatan ini memudahkan masyarakat dalam mengetahui bahaya dari virus Covid-19 dan cara pencegahannya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 07 september 2020. Kegiatan ini ditargetkan untuk seluruh masyarakat di desa bagan punak meranti. Namun kegiatan ini mendapatkan kendala yaitu

kurangnya minat masyarakat untuk mengetahui Covid-19.

# Pembagian masker kain

Kegiatan ini dapat bermanfaat pencegahan virus Covid-19, dan cara sehat cegah Covid-19 di desa bagan punak meranti. Kegiatan ini bertujuan untuk Memudahkan masyarakat dalam pencegahan virus Covid-19 dan cara pencegahannya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4-6 September 2020 dan 08 september 2020. Kegiatan ini dilakukan di desa Bagan Punak Meranti dan Kecamatan Simpang Kanan dengan targetkan seluruh masyarakat di desa bagan punak meranti. Kegiatan ini berjalan lancar namun dilapangan ada kendala yaitu sudah diterima tapi tidak di gunakan oleh beberapa masyarakat, dan juga sulitnya dalam mendapatkan bahan material kain.

## Evalusi Kegiatan Pengabdian

Melakukan evaluasi dengan cara penyebaran angket di beberapa titik rawan penyebaran Covid-19, jadi diharapkan mampu memutuskan dan pencegahan sejak dini Covid-19.



Gambar 1. Edukasi luring cegah Covid-19

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

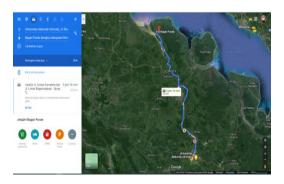
Proses kegiatan yang dilakukan adalah dengan memberikan materi tentang upaya pencegahan Covid-19 dengan cara memahami apa itu *corona virus disease*. Kegiatan pengabdian ini melibatkan Dosen dan mahasiswa Program Studi IP, IK dan Kedokteran Universitas Abdurrab sebagai pemberi materi serta masyarakat desa kepenghuluan bagan punak meranti – rokan hilir. Semenjak pandemi ini di Kepenghuluan Bagan Punak Meranti – Rokan Hilir belum pernah diadakan penyuluhan tentang coronavirus disease 2019. Secara praktis, banyak manfaat kegiatan ini bagi Kepenghuluan Bagan Punak Meranti – Rokan Hilir adalah sebagai berikut:

- Membentuk Pemahaman warga masyarakat mengenai Covid-19
- Menjadikan warga masyarakat untuk waspada atas ganasnya Covid-19
- Melatih Psikologi warga terkait Covid-19 dan menjadikan warga untuk selalu menjaga kesehatan jasmani dan rohani.

Hasil evaluasi kegiatan bahwa masyarakat diberikan angket untuk melihat pemahaman terhadap materi yang diberikan. Terdapat 80% korensponden paham terkait hal-hal materi yang sudah diberikan. Dan dapat dilanjutkan untuk pengabdian selanjutnya dengan materi yang berbeda.

#### **SIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Poster Covid-19, Penyuluhan dan Edukasi Luring Pandemi Covid-19 dan Pembagian masker kain di Kepenghuluan Bagan Punak Meranti – Rokan Hilir diikuti dengan baik oleh warga masyarakat dengan memperhatikan protokol kesehatan dan metode penyuluhan. Pemahaman yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah disiplin dengan protokol kesehatan dan selalu jaga kebersihan, jaga jarak dan berdiam dirumah saja.



Gambar 2. Lokasi Pengabdian

Kepenghuluan Bagan Punak Meranti – Rokan Hilir berada di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau dan berjarak 251 KM dari Universitas Abdurrab. Berdasarkan penjelasan di Peta, untuk sampai ke Kepenghuluan Bagan Punak Meranti – Rokan Hilir dari Universitas Abdurrab membutuhkan waktu lebih kurang 5 Jam 16 Menit melalui Jl. Lintas Sumatera dan Jl. Lintas Bagansiapiapi-Ujung Tj.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- P. R. Indonesia and P. R. Indonesia, "Undang Undang No. 23 Tahun 1992 Tentang: Kesehatan," *Undang Undang*, vol. 23, pp. 1–31, 1992.
- W. R. Sharp, "The New World Health Organization," *Am. J. Int. Law*, vol. 41, no. 3, pp. 509–530, 1947.

- D. F. Nurzeta, S. Sumiati, R. L. Marsofely, L. Linda, and W. Andeka, "Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Animasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Pernikahan Dini di SMP N 5 Kota Bengkulu." Poltekkes Kemenkes Bengkulu, 2020.
- P. Mehta *et al.*, "COVID-19: consider cytokine storm syndromes and immunosuppression," *Lancet (London, England)*, vol. 395, no. 10229, p. 1033, 2020.
- H. Nishiura *et al.*, "Closed environments facilitate secondary transmission of coronavirus disease 2019 (COVID-19)," *medRxiv*, 2020.
- T. C. D. C. COVID and R. Team, "Severe Outcomes Among Patients with Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)-United States, February 12-March 16, 2020.," *MMWR Morb Mortal Wkly Rep*, vol. 69, no. 12, pp. 343–346, 2020.
- J. E. Hollander and B. G. Carr, "Virtually perfect? Telemedicine for COVID-19," *N. Engl. J. Med.*, vol. 382, no. 18, pp. 1679–1681, 2020.
- W. Zendrato, "Gerakan mencegah daripada mengobati terhadap pandemi Covid-19," *J. Educ. Dev.*, vol. 8, no. 2, p. 242, 2020.